

**TINGKAT PENGGUNAAN HIDROLISAT BUNGKIL INTI SAWIT
DALAM RANSUM TERHADAP KINERJA AYAM PETELUR**



IHYA ISWANDA

**JURUSAN PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

**TINGKAT PENGGUNAAN HIDROLISAT BUNGKIL INTI SAWIT
DALAM RANSUM TERHADAP KINERJA AYAM PETELUR**

Oleh

IHYA ISWANDA
NIM.2210515220022

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Peternakan pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat

**JURUSAN PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2026**

RINGKASAN

IHYA ISWANDA. Tingkat Penggunaan Hidrolisat Bungkil Inti Sawit Dalam Ransum Terhadap Kinerja Ayam Petelur, dibimbing oleh Habibah.

Penelitian ini mengidentifikasi penggunaan hidrolisat bungkil inti sawit dalam ransum terhadap bobot telur, *feed conversion ratio* (FCR), dan *income over feed cost* (IOFC). Penelitian ini dilaksanakan di kandang CV. Sungai Sipai Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai Mei 2026. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan lima perlakuan dan empat kali ulangan sehingga terdapat 20 satuan percobaan, yaitu: P0 ransum kontrol dengan hidrolisat BIS 0%, P1 ransum dengan hidrolisat BIS 10%, P2 ransum dengan hidrolisat BIS 15%, P3 ransum dengan hidrolisat BIS 20%, dan P4 ransum dengan hidrolisat BIS 25%.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan hidrolisat BIS dalam ransum berpengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap nilai FCR dan IOFC, namun tidak berpengaruh nyata ($p > 0,05$) terhadap bobot telur. Rata-rata bobot telur yang diperoleh berkisar pada 61,65-66,95 g. Nilai FCR yang diperoleh berkisar pada 2,58-3,96 dengan nilai terbaik terdapat pada tingkat hidrolisat BIS 20%, nilai IOFC yang diperoleh berkisar pada -Rp7.465 hingga -Rp37.276 dengan harga tertinggi terdapat pada tingkat hidrolisat BIS 20%

Penggunaan hidrolisat BIS dalam ransum ayam petelur menunjukkan kecenderungan positif dalam meningkatkan efisiensi pakan dan nilai ekonomi, meskipun tidak seluruh parameter menunjukkan pengaruh nyata. Tingkat penggunaan hidrolisat BIS 20% dapat direkomendasikan sebagai tingkat penggunaan optimum.

SERTIFIKAT

Nomor : 330/UN8.1.23/SP/2026

Sertifikat ini diberikan kepada:

Ihya Iswanda

NIM : 2210515220022
Jurusan : Peternakan
Fakultas : Pertanian

Telah dilakukan pengecekan uji kemiripan Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa dengan indeks sebesar:

11%

Banjarbaru, 24 Juli 2026

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Prof. Dr. Hika Sumantri, S.Pt., M.Si., M.Sc., IPM. 9
NIP. 197308071998031003

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Tingkat Penggunaan Hidrolisat Bungkil Inti Sawit Dalam Ransum Terhadap
Kinerja Ayam Petelur
Nama : Ihya Iswanda
NIM : 2210515220022
Jurusan : Peternakan

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Peternakan



Dr. Ir. Nursyam Andi Syarifuddin, M.P.
NIP. 196804131994031001

Menyetujui:
Dosen Pembimbing



Habibah, S.Pt., M.P.
NIP. 197503042005012002

RIWAYAT HIDUP



Habibah, S.Pt., M.P.

Penulis bernama lengkap Ihya Iswanda yang lahir di Kalibaru, 27 Agustus 2004. Penulis merupakan anak tunggal dari Bapak Abdul Muis dan Ibu Ridha Arlina. Bertempat tinggal di Desa Kalibaru Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Pendidikan Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 3 Hulu Sungai Tengah dari tahun (2019-2022). Kemudian penulis mendapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru melalui jalur SBMPTN pada tahun 2022, dengan mengambil Jurusan Peternakan pada Fakultas Pertanian.

Pada tahun 2026 penulis melaksanakan penelitian yang berjudul “Tingkat Penggunaan Hidrolisat Bungkil Inti Sawit Dalam Ransum Terhadap Kinerja Ayam Petelur” dibimbing ibu

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Tingkat Penggunaan Hidrolisat Bungkil Inti Sawit Dalam Ransum Terhadap Kinerja Ayam Petelur, tepat pada waktunya. Perjalanan ini tidak mudah, dan tidak mungkin dapat penulis selesaikan tanpa dukungan banyak pihak yang hadir dalam berbagai fase hidup penulis. Dengan tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Nursyam Andi Syarifuddin, M.P. selaku Ketua Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat.
2. Habibah, S.Pt., M.P. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan selama penyusunan proposal penelitian hingga tahap penyelesaian skripsi.
3. Fadhilah Dhani Santika Falah, S.Pt., M.Si. dan Muhammad Rido, S.Pt., M.Pt. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun selama penyusunan skripsi.
4. Ibunda Ridha Arlina memberikan doa, semangat, dukungan moril serta material dan ayahanda Abdul Muis yang telah berpulang, namun kasih sayang, pengorbanan, dan nilai nilai kehidupan yang beliau tanamkan senantiasa menjadi kekuatan bagi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Tommy Anjar Ciputra, S.Pt. dan Fadil Muhammad Rahman, S.Pt. yang membantu memfasilitasi dan membimbing kami selama melakukan penelitian di kandang CV. Sungai Sipai.
6. Tim penelitian, Tiara Ananda Savitri dan Aldama Bumantara yang telah bekerjasama dengan penuh dedikasi dan semangat.
7. Seluruh pihak yang membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan. Semoga apa yang telah disusun ini bisa menjadi ilmu yang berguna. Aamiin.

Banjarbaru, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Hipotesis	2
Tujuan Penelitian	2
Manfaat Penelitian	2
METODE PENELITIAN	3
Tempat dan Waktu Penelitian	3
Bahan dan Alat	3
Bahan	3
Alat	3
Rancangan Penelitian	3
Pelaksanaan Penelitian	4
Persiapan Hidrolisat BIS	4
Persiapan Ransum	4
Pemeliharaan ayam petelur	5
Pengambilan data	5
Variabel yang Diamati	5
Bobot Telur	5
<i>Feed Conversion Ratio</i> (FCR)	5
<i>Income Over Feed Cost</i> (IOFC)	5
Analisis Data	5
HASIL DAN PEMBAHASAN	6
Bobot telur	6
<i>Feed Conversion Ratio</i> (FCR)	7
<i>Income Over Feed Cost</i> (IOFC)	8
KESIMPULAN DAN SARAN	10
Kesimpulan	10
Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN	13